

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Tentang Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

a. Profil Fakultas Syariah IAIN Antasari

Kelahiran IAIN di Indonesia dalam sejarahnya memang sebagai jawaban atas kelangkaan cendekiawan muslim pasca penjajahan. IAIN diharapkan dapat menjembatani antara model pendidikan tradisional pesantren ala Timur yang cenderung berpikir normatif dan model pendidikan modern ala Barat yang cenderung berpikir liberal dan sekuler. dalam buku Dwi Windu IAIN Antasari 1964-1980, halaman ix, Menteri Agama RI, H. Alamsyah Ratu Perwiranegara menegaskan bahwa IAIN didirikan di Indonesia bertujuan untuk mencetak ulama-ulama intelek dan intelek ulama. Dengan demikian, diharapkan ulama cendikia ini mampu ikut aktif dalam mempercepat proses pembangunan di segala bidang yang sedang digalakkan oleh pemerintah saat itu. Dan hal ini sangat wajar, karena pada satu sisi, mayoritas penduduk Indonesia adalah umat Islam dan pada sisi lain, di dalam ajaran islam terdapat ajaran tentang amal saleh sebagai dasar rekayasa pembangunan. Melalui berbagai keputusan Menteri, ketetapan MPRS, berdirilah IAIN di Indonesia sejak tahun 1960.

Berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari yang sekarang memiliki empat fakultas (Syariah, Tarbiyah, Dakwah, dan

Ushuluddin) adalah bagian dari keberhasilan masyarakat muslim Kalimantan Selatan dalam perjalanan yang cukup panjang yang telah lama mencita-citakan berdirinya lembaga perguruan tinggi agama Islam negeri di daerah ini.

Terdapat dalam buku Dwi Windu IAIN 1964, ditegaskan bahwa cita-cita untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi agama Islam sebagai wadah pendidikan agama tingkat Universitas dan sebagai pusat pengembangan pengetahuan-pengetahuan keagamaan sudah terpikirkan sejak sesudah masa kemerdekaan Indonesia. Paling tidak ada tiga hal yang melatarbelakangnya.

Pertama, pada masa penjajahan atau masa sebelum merdeka, para lulusan-lulusan madrasah tingkat tsanawiyah dan aliyah, sekolah-sekolah Islam dan sebagainya, jika ingin melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi harus pergi ke luar daerah atau ke luar negeri, seperti Mesir dan Arab Saudi (Mekkah). Dengan demikian, tidak semua lulusan madrasah dapat merealisasikan cita-citanya, karena sangat tergantung dengan kemampuan dana. Dengan adanya pendidikan tingkat agama di daerah, keinginan para lulusan madrasah tersebut dapat tersalurkan.

Kedua, untuk mengikuti masyarakat dalam abad modern ini umat Islam memerlukan pimpinan agama yang tidak hanya memiliki pengetahuan atau ilmu-ilmu keagamaan, tetapi juga menguasai ilmu-ilmu sosial, sedang pendidikan formal yang dapat menghasilkan pemimpin-pemimpin seperti itu adalah pendidikan agama tingkat universitas.

Ketiga, perkembangan kearah penyempurnaan tingkat pendidikan Kalimantan Selatan menuju setingkatnya pendidikan tinggi terus berlangsung. Para tokoh masyarakat di daerah-daerah tingkat II merasakan perlunya pendidikan itu.

Persamaan cita-cita ini melahirkan suatu pertemuan dan musyawarah para tokoh tersebut yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 1948 di kota Barabai. Yang hadir dalam pertemuan itu adalah H. Abdullah Siddik, H. Usman, dan M. Arsyad (mewakili tokoh-tokoh dari Kandangan). K.H. Hanafi Gobit dan H.M. Nor Marwan (mewakili tokoh-tokoh dari Banjarmasin). H.Juhdi Sulaiman, H. Hasan, dan H. Idham Khalid (mewakili tokoh-tokoh Amuntai). Dari Barabai sendiri diwakili oleh H. Mukhtar, H. As'ad, H. Abdurrahman Ismail, MA, H. Mansyur, dan H. Abdul Hamid. Pertemuan para tokoh-tokoh tersebut melahirkan sebuah kesepakatan dalam tahap pertama membentuk sebuah badan yang dinamakan "Badan Persiapan Sekolah Tinggi Islam Kalimantan" yang berkedudukan di Barabai dan diketuai oleh H. Abdurrahman Ismail, MA. Akan tetapi dalam kenyataannya, dikemudian hari, walaupun pertemuan tersebut sudah didukung oleh para tokoh umat Islam yang mewakili hampir seluruh daerah Kalimantan Selatan, Badan Persiapan tersebut belum berhasil merealisasikan cita-citanya untuk sebuah perguruan tinggi Islam di daerah ini.

b. Visi, Misi, dan Program Kerja Fakultas Syariah IAIN Antasari

Visi fakultas syariah adalah mencetak sarjana syariah *yang unggul dan berkarakter*. Untuk mewujudkan visi itu, misi yang diemban fakultas Syariah adalah *melaksanakan pendidikan dan pengajaran penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat*.

Secara rinci, misi itu diterjemahkan ke dalam program kerja sebagai berikut, dalam aspek pendidikan dan pengajaran:

- 1) Peningkatan kualitas akademis dosen melalui jenjang pendidikan S2 da S3.
- 2) Peningkatan kualitas akademis dosen melalui temu ilmiah dosen berkala (bulanan) yang diisi dengan diskusi tentang filsafat ilmu, wawasan kesyariahan, teknologi pembelajaran dengan nara sumber ahli dibidangnya.
- 3) Peningkatan kualitas suasana akademik melalui pembelajaran kelas dengan fasilitas multimedia.
- 4) Peningkatan kualitas pembelajaran kelas dengan metode pembelajaran standar perguruan tinggi.
- 5) Penyediaan buku-buku referensi perkuliahan melalui program perpustakaan fakultas.
- 6) Program ujian komprehensif terhadap kompetensi akademik keislaman, kesyariahan, dan kejurusan yang mulai berlakukan sejak semester ganjil tahun akademik 2007/2008.
- 7) Program kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an bagi seluruh mahasiswa fakultas Syariah IAIN Antasari melalui bimbingan terstruktur Baca Tulis Al-Qur'an.
- 8) Menjalini kerjasama antar lembaga dalam meningkatkan kualitas akademik (piagam kerjasama terlampir).
- 9) Peningkatan kualitas kompetensi lulusan melalui program pembinaan dosen dan pengembangan kurikulum.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil riset yang penulis lakukan dengan cara wawancara kepada responden mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia fakultas

Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Identitas Responden I

Nama : Marni
Nim : 1101150112
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Kemiri dalam Gatot Subroto IV

Uraian Data

Saudari Marni mengajukan beasiswa Bank Indonesia pada saat semester VI tahun 2013. Setelah melakukan seleksi wawancara di Bank Indonesia saudari Marni masuk dan menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia. Sebelum dia mendapat beasiswa Bank Indonesia, dia mendapat manfaat dari beasiswa DIPA di fakultas Syariah dan Ekonomi Islam selama empat semester. Tanggapan saudari Marni tentang beasiswa yang diberikan Bank Indonesia sangat baik, dia menyatakan bahwa beasiswa Bank Indonesia sangat membantu dan tidak hanya sekedar mendapat manfaat beasiswa saja tetapi juga banyak mendapat pengajaran lain, seperti pelatihan sasirangan, kuliah umum ke Bank Sentralan. Setiap dana beasiswa itu cair digunakan untuk keperluan kuliah, seperti keperluan Kuliah Kerja Nyata (KKN), biaya skripsi (tugas akhir), untuk usaha jualan sambal pedas dan sisanya di tabung untuk keperluan lainnya. Kalau dilihat dari segi lingkungan dan segi ekonomi sebagai berikut:¹

1) Segi Lingkungan

¹Wawancara dengan saudari Marni. *Penerima Beasiswa Bank Indonesia*. Senin 25 Mei 2015 jam 10.00 wita di fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Dari lingkungan kampus yang penuh dengan *stayed* dan *modis* yang selalu berubah-ubah setiap bulan, tidak dapat dipungkiri kalau mahasiswa ingin memenuhi kebutuhan *stay* yang sama dengan mereka yang suka gonta-ganti merek *handphone* atau *gadget* terbaru dan *stay* mereka. Maka dari itu saudari Marni menyisihkan sekitar 10% dari manfaat beasiswa yang digunakan untuk keperluan tersebut dan sisanya untuk keperluan kuliah/akademik lainnya. Dan sisanya untuk tabung dan di usahakan sebagai penghasilannya untuk biaya hidup.

2) Segi Ekonomi

Dari segi ekonomi keluarga saudari Marni memiliki dua orang saudara perempuan dan penghasilan orang tua setiap bulan sekitar kurang lebih Rp. 1 juta menghidupi satu keluarga. Setelah dia menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia, beasiswa tersebut dia manfaatkan untuk modal usaha dan nama usahanya “Sambal Pedas”. Usaha ini dia mulai sejak dia menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia. Dan sampai saat ini usaha tersebut masih dijalankannya. Mengingat kebutuhan hidup semakin meningkat dan keperluan biaya kuliah semakin banyak, maka dari itu dia sangat membutuhkan beasiswa tersebut dan memiliki usaha untuk menunjang pendidikannya.

b. Identitas Responden II

Nama : Erni
Nim : 1101160192
Jurusan : Perbankan Syariah

Alamat : Jl. Kemiri dalam Gatot Subroto

Uraian Data

Saudari Erni mengajukan beasiswa Bank Indonesia pada saat semester VI tahun 2013. Setelah melakukan seleksi wawancara di Bank Indonesia saudari Erni masuk dan menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia. Tanggapan saudari Erni tentang beasiswa yang diberikan Bank Indonesia sangat baik, untuk meringankan beban orang tua. Setiap dana beasiswa cair digunakan untuk kegiatan akademik dan untuk membayar SPP. Kalau dilihat dari segi lingkungan dan segi ekonomi sebagai berikut:²

1) Segi Lingkungan

Dari lingkungan kampus yang penuh dengan *stayledan modis* yang selalu berubah-ubah setiap bulan, tidak dapat dipungkiri kalau mahasiswa ingin memenuhi kebutuhan *stayle* yang sama dengan mereka yang suka gonta-ganti merek *handphone* atau *gadget* terbaru dan *stayle* mereka. Maka dari itu dia menyisihkan sekitar 30% dari manfaat beasiswa yang digunakan untuk keperluan tersebut dan sisanya untuk keperluan kuliah/akademik lainnya.

2) Segi Ekonomi

Dari segi ekonomi keluarga saudari Erni memiliki satu orang saudara laki-laki yang sekarang duduk di kelas 1 Madrasah Tsniwiyah. Dan penghasilan orang tuanya dalam satu bulan sekitar Rp. 1 jutaan lebih untuk

²Wawancara dengan saudari Erni. *Penerima Beasiswa Bank Indonesia*. Selasa 26 Mei 2015 jam 10.00 wita di fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

menghidupi satu keluarga. Oleh sebab itu dia memiliki inisiatif sendiri untuk mengajukan beasiswa Bank Indonesia demi membantu meringankan beban orang tuanya. Mengingat kebutuhan hidup semakin meningkat dan keperluan biaya kuliah semakin banyak, maka dari itu dia sangat membutuhkan beasiswa tersebut untuk menunjang pendidikannya.

c. Identitas Responden IV

Nama : Yudi Ramadhani

Nim : 1101160305

Jurusan : Perbankan Syariah

Alamat : Jl. Pramuka km. 6 terminal induk gang. BPK

Uraian Data

Saudara Yudi Ramadhani mengajukan beasiswa Bank Indonesia pada saat semester VI tahun 2013. Setelah melakukan seleksi wawancara di Bank Indonesia saudara Yudi Ramadhani masuk dan menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia. Sebelum dia mendapat beasiswa Bank Indonesia, dia mendapat manfaat dari beasiswa DIPA di fakultas Syariah dan Ekonomi Islam selama empat semester lalu. Tanggapannya tentang beasiswa Bank Indonesia sangat bermanfaat, apalagi adanya GenBI yang kegiatannya sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Dana beasiswa cair yang pertama dan kedua untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan dana yang ketiga cair untuk keperluan pribadi seperti membeli *handphone/gadget* untuk keperluannya. Alasan dia mengajukan beasiswa tersebut karena

rekomendasi dari bagian umum fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Kalau dilihat dari segi lingkungan dan segi ekonomi sebagai berikut:³

1) Segi Lingkungan

Dari lingkungan kampus yang penuh dengan *stayledan modis* yang selalu berubah-ubah setiap bulan, yang suka gonta-ganti merek *handphone* atau *gadget* terbaru dan *stayle* mereka yang dapat dibilang mahasiswa yang *modis* dari golongan. Menurutny wajar di kalangan mahasiswa berpenampilan *stayle* dan modis mengikuti perkembangan zaman. Maka dari itu dia menyisihkan sekitar 50% dari manfaat beasiswa yang gunakan untuk keperluan tersebut dan sisanya untuk keperluan kuliah/akademik lainnya.

2) Segi Ekonomi

Dari segi ekonomi keluarga saudara Yudi Ramadhani memiliki empat orang saudara tiga laki-laki, dua perempuan dan penghasilan orang tua sekitar kurang lebih Rp. 2,5 juta per bulan.

d. Identitas Responden V

Nama : Rahmi
Nim : 1101160238
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Komplek Aspol Bina Brata Manunggal 1 gang.
Rahmat

Uraian Data

³Wawancara dengan saudara Yudi Ramadhani. *Penerima Beasiswa Bank Indonesia*. Jum'at 22 Mei 2015 jam 10.00 wita di fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Saudari Rahmi mengajukan beasiswa Bank Indonesia pada saat semester VI tahun 2013. Setelah melakukan seleksi wawancara di Bank Indonesia saudari Rahmi masuk dan menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia. Sebelum dia mendapat beasiswa Bank Indonesia, dia mendapat manfaat dari beasiswa DIPA di fakultas Syariah dan Ekonomi Islam selama empat semester lalu. Tanggapannya tentang beasiswa Bank Indonesia sangat bermanfaat sekali, selain mendapat dana yang cukup besar. Penerima beasiswa juga diikutkan dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat, seperti pelatihan sasirangan, dan lain-lain. Setiap dana beasiswa yang cair digunakan untuk membayar sewa kos (rumah kontrakan), membeli keperluan kuliah, seperti buku-buku dan sisanya di tabung untuk keperluan kuliah, seperti membayar SPP dan keperluan biaya skripsi. Alasan mengajukan beasiswa Bank Indonesia sama sekali tidak ada niat, tetapi dia direkomendasikan dari pihak fakultas untuk mendapat beasiswa tersebut. Kalau dilihat dari segi lingkungan dan segi ekonomi sebagai berikut:⁴

1) Segi Lingkungan

Dari lingkungan kampus yang penuh dengan *stay* dan *modis* yang selalu berubah-ubah setiap bulan, yang suka gonta-ganti merek *handphone* atau *gadget* terbaru dan *stayle* mereka yang dapat dibilang mahasiswa yang *modis*. Menurutnya, kalau mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia untuk gaya hidup, dia tidak setuju karena yang paling diutamakan adalah kebutuhan kuliah dan untuk menunjang pendidikan. Maka dari itu, dia sama sekali tidak menggunakan beasiswa tersebut untuk

⁴Wawancara dengan saudari Rahmi. *Penerima Beasiswa Bank Indonesia*. Minggu 24 Mei 2015 jam 10.00 wita di perpustakaan Institut.

keperluan pribadi. Semuanya untuk keperluan akademik. Apalagi menurutnya beasiswa kampus kebanyakan menggunakan surat keterangan tidak mampu sebagai salah satu syarat untuk mengajukan beasiswa, kalau mau *life stayle* boleh tetapi harus menggunakan uang pribadi bukan dari beasiswa.

2) Segi Ekonomi

Dari segi ekonomi keluarga saudari Rahmi memiliki tiga orang saudara dan penghasilan orang tuanya tidak bisa ditentukan karena orang tuanya bekerja sebagai petani.

e. Identitas Responden VI

Nama : Fauzan Hafiz

Nim : 1101150145

Jurusan : Ekonomi Syariah

Alamat : Jl. Asang Permai km. 11.200 Kec. Gsmbut Barat

RT. 01 RW 01

Uraian Data

Saudara Fauzan Hafiz mengajukan beasiswa Bank Indonesia pada saat semester VI tahun 2013. Setelah melakukan seleksi wawancara di Bank Indonesia saudara Fauzan Hafiz masuk dan menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia. Sebelum dia mendapat beasiswa Bank Indonesia, dia mendapat manfaat dari beasiswa *Effort Arutmin*. Beasiswa *Effort Arutmin* merupakan *corporate social Responsibility* (CSR) dari sebuah perusahaan batubara. Tanggapannya tentang beasiswa Bank Indonesia sangat membantu sekali buat mahasiswa dan

memberikan edukasi yang bermanfaat juga. Setiap dana beasiswa yang cair digunakan untuk bayar SPP dan untuk biaya makan sehari-hari. Alasan mengajukan beasiswa Bank Indonesia dipilih dari jurusan, awalnya dari berkas beasiswa DIPA. Kalau dilihat dari segi lingkungan dan segi ekonomi sebagai berikut:⁵

1) Segi Lingkungan

Dari lingkungan kampus yang penuh dengan *stayledan modis* yang selalu berubah-ubah setiap bulan, yang suka gonta-ganti merek *handphone* atau *gadget* terbaru dan *stayle* mereka yang dapat dibilang mahasiswa yang *modis*. Maka dari itu saudara Fauzan Hafiz menyisihkan sekitar 30%-45% dari manfaat beasiswa yang gunakan untuk keperluan tersebut dan sisanya untuk keperluan kuliah/akademik lainnya.

2) Segi Ekonomi

Dari segi ekonomi keluarga saudara Fauzan Hafiz memiliki empat orang saudara dan orang tuanya memiliki penghasilan sebesar Rp. 800 ribu per bulan. Ayahnya berprofesi sebagai penjaga mesjid di kampung.

f. Identitas Responden VII

Nama : Murni Silviani
Nim : 1101160220
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Asrama Puteri Murakata

Uraian Data

⁵Wawancara dengan saudara Fauzan Hafiz . *Penerima Beasiswa Bank Indonesia*. Senin 25 Mei 2015 jam 14.00 wita di fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Saudari Murni Silviani mengajukan beasiswa Bank Indonesia pada saat semester VI tahun 2013. Setelah melakukan seleksi wawancara di Bank Indonesia saudari Murni Silviani masuk dan menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia. Sebelum dia mendapat beasiswa Bank Indonesia, dia mendapat manfaat dari beasiswa DIPA. Tanggapannya tentang beasiswa Bank Indonesia sangat bagus karena bukan saja memberi finansial tetapi juga non finansial, seperti ikut dalam kegiatan Bank Indonesia juga memberi banyak motivasi. Setiap dana beasiswa itu cair digunakan untuk keperluan kuliah, dan untuk usaha jualan kacang kemudian ditaruh di koperasi kampus. Alasan mengajukan beasiswa Bank Indonesia karena finansialnya lebih banyak dari pada beasiswa yang lain. Kalau dilihat dari segi lingkungan dan segi ekonomi sebagai berikut:⁶

1) Segi Lingkungan

Dari lingkungan kampus yang penuh dengan *stay* dan *modis* yang selalu berubah-ubah setiap bulan, yang suka gonta-ganti merek *handphone* atau *gadget* terbaru dan *style* mereka yang dapat dibilang mahasiswa yang *modis*. Maka dari itu saudari Murni Silviani hampir 100% untuk keperluan akademik dan menambah modal usaha untuk akademik.

2) Segi Ekonomi

Dari segi ekonomi keluarga saudari Murni Silviani memiliki dua orang saudara, satu orang laki-laki dan satu orang lagi perempuan. Orang tuanya memiliki penghasilan sebesar Rp. 2 juta per bulan.

⁶Wawancara dengan saudari Murni Silviani. *Penerima Beasiswa Bank Indonesia*. Rabu 27 Mei 2015 jam 16.00 wita di Asrama Murakata Puteri..

g. Identitas Responden VIII

Nama : Jodi Pamungkas

Nim : 1101150155

Jurusan : Ekonomi Syariah

Alamat : Jl. Pramuka Komplek Satelit Permai Blok A No. 3 Kec.

Sungai Lulut Banjarmasin

Uraian Data

Saudara Jodi Pamungkas mengajukan beasiswa Bank Indonesia pada saat semester VI tahun 2013. Setelah melakukan seleksi wawancara di Bank Indonesia saudara Jodi Pamungkas masuk dan menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia. Sebelum dia mendapat beasiswa Bank Indonesia, dia mendapat manfaat dari beasiswa DIPA. Tanggapannya tentang beasiswa Bank Indonesia sangat menolong mahasiswa dan dana yang diberikan tergolong cukup untuk memenuhi kebutuhan kuliah dan pribadi. Setiap dana beasiswa itu cair digunakan untuk keperluan kuliah membeli buku-buku, membayar SPP, sewa kos dan keperluan pribadi seperti membeli *gadget (handphone)*. Kalau dilihat dari segi lingkungan dan segi ekonomi sebagai berikut:⁷

1) Segi Lingkungan

Dari lingkungan kampus yang penuh dengan *stay* dan *modis* yang selalu berubah-ubah setiap bulan, yang suka gonta-ganti merek *handphone* atau *gadget* terbaru dan *style* mereka yang dapat dibilang mahasiswa yang *modis*. Maka dari itu saudara Jodi Pamungkas menyisihkan sekitar

⁷Wawancara dengan saudara Jodi Pamungkas. *Penerima Beasiswa Bank Indonesia*. Rabu 27 Mei 2015 jam 10.00 wita di fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

30%-45% untuk keperluan pribadinya dan sisanya untuk kebutuhan akademik.

2) Segi Ekonomi

Dari segi ekonomi keluarga saudara Jodi Pamungkas memiliki tiga saudara, satu orang laki-laki dan dua orang perempuan. Satu orang saudaranya sudah bekerja. Orang tuanya memiliki penghasilan tidak menentu kurang lebih Rp. 2 juta lebih per bulan karena orang tuanya seorang wirausaha.

h. Identitas Responden IX

Nama : Eka Ramlan
Nim : 1101150094
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Ahmad Yani km. 4,5 di dekat kampus

Uraian Data

Saudari Eka Ramlan mengajukan beasiswa Bank Indonesia pada saat semester VI tahun 2013. Setelah melakukan seleksi wawancara di Bank Indonesia saudari Eka Ramlan masuk dan menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia. Sebelum dia mendapat beasiswa Bank Indonesia, dia mendapat manfaat dari beasiswa DIPA. Tanggapannya tentang beasiswa Bank Indonesia sangat baik sekali, namun lebih dikoordinasikan lagi yang berkaitan dengan komunikasi antar komunitas GenBI agar informasi yang diberikan kepada GenBI semuanya dapat mengetahui informasi tersebut. Setiap dana beasiswa itu cair digunakan untuk keperluan kuliah, seperti membayar sewa kos, biaya Kuliah Kerja Nyata (KKN),

biaya seminar proposal, biaya skripsi (tugas akhir) dan untuk usaha jasa *print* kepada mahasiswa dan umum. Kalau dilihat dari segi lingkungan dan segi ekonomi sebagai berikut:⁸

1) Segi Lingkungan

Dari lingkungan kampus yang penuh dengan *stayledan modis* yang selalu berubah-ubah setiap bulan, yang suka gonta-ganti merek *handphone* atau *gadget* terbaru dan *stayle* mereka yang dapat dibilang mahasiswa yang *modis*. Maka dari itu saudari Eka Ramlan menyisihkan sekitar 10 % untuk keperluan pribadinya dan sisanya untuk kebutuhan akademik.

2) Segi Ekonomi

Dari segi ekonomi keluarga saudari Eka Ramlan adalah seorang mahasiswa yang mandiri, dia memiliki usaha untuk biaya-biaya kuliah sedangkan pemberian dari orang tua tidak ada untu biaya kuliahnya. Oleh sebab itu, dia merasa kurang cukup karena semua kebutuhannya dari beasiswa yang membantu biaya-biaya perkuliahannya selain dari usaha yang dia geluti sekarang ini.

i. Identitas Responden X

Nama : Nurhidayah
Nim : 1101160234
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Ahmad Yani km. 4,5 gang Pandu

⁸Wawancara dengan saudari Eka Ramlan. *Penerima Beasiswa Bank Indonesia*. Rabu 20 Mei 2015 jam 14.00 wita di lembaga keuangan syariah (LKS).

Uraian Data

Saudari Nurhidayah mengajukan beasiswa Bank Indonesia pada saat semester VI tahun 2013. Setelah melakukan seleksi wawancara di Bank Indonesia saudari Nurhidayah masuk dan menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia. Sebelum dia mendapat beasiswa Bank Indonesia, dia mendapat manfaat dari beasiswa DIPA. Tanggapannya tentang beasiswa Bank Indonesia bagus karena mempermudah mahasiswa untuk membeli buku-buku untuk mendukung perkuliahan. Setiap dana beasiswa itu cair digunakan untuk keperluan kuliah seperti membeli buku-buku, biaya kos, dan biaya hidup. Kalau dilihat dari segi lingkungan dan segi ekonomi sebagai berikut:⁹

1) Segi Lingkungan

Dari lingkungan kampus yang penuh dengan *style* dan *modis* yang selalu berubah-ubah setiap bulan, yang suka gonta-ganti merek *handphone* atau *gadget* terbaru dan *style* mereka yang dapat dibilang mahasiswa yang *modis*. Maka dari itu saudari Nurhidayah menyisihkan sekitar 30 % untuk keperluan pribadinya dan sisanya untuk kebutuhan akademik.

2) Segi Ekonomi

Dari segi ekonomi keluarga saudari Nurhidayah memiliki satu orang saudara laki-laki yang masih sekolah. Nurhidayah sendiri adalah mahasiswa yang telah memiliki satu orang anak dari buah pernikahannya

⁹Wawancara dengan saudari Nurhidayah. *Penerima Beasiswa Bank Indonesia*. Rabu 20 Mei 2015 jam 09.00 wita di fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

dengan suaminya beberapa tahun yang lalu. Dia merasa beasiswa Bank Indonesia sangat membantu karena suaminya pergi merantau untuk mencari nafkah untuk anak dan istrinya di kampung orang.

MATRIKS

No	Nama	Jurusan	Efektivitas Pemanfaatan Beasiswa Bank Indonesia
1	Marni	Ekonomi Syariah	Dalam pemanfaatan beasiswa Bank Indonesia termasuk dalam kategori efektif. Dilihat dari keseluruhan pemanfaatannya untuk keperluan akademis, pribadi dan sebagai modal untuk usaha
2	Erni	Perbankan Syariah	Dalam pemanfaatan beasiswa Bank Indonesia, bisa termasuk dalam kategori efektif karena tidak dapat dipungkiri kalau mahasiswa ingin memenuhi gaya hidupnya. Tetapi dalam hal ini ada ukuran-ukurannya untuk memenuhi gaya hidup yang digunakan dari manfaat beasiswa tersebut.
3	Yudi Ramadhani	Perbankan Syariah	Adanya rekomendasi dari bagian umum fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang untuk mendapatkan beasiswa bank Indonesia. Dari semua dana yang cair, sebagian dari manfaat beasiswa tersebut untuk keperluan kuliah/akademis dan sebagiannya lagi untuk keperluan pribadi. Dalam hal ini dapat dikatakan efektif dalam penggunaan beasiswa Bank Indonesia.
4	Rahmi	Perbankan Syariah	Kebutuhan kuliah/akademik yang menunjang pendidikan justru lebih utama dibandingkan dengan keperluan gaya hidup. Oleh sebab itu, semua dari manfaat beasiswa yang diterima digunakan untuk keperluan kuliah bukan untuk gaya hidup. Dalam hal ini, termasuk kategori efektif pemanfaatan beasiswa Bank Indonesia.
5	Fauzan Hafiz	Ekonomi Syariah	Edukasi yang bermanfaat untuk mahasiswa yang diberikan oleh Bank Indonesia. Selain mendapat manfaat dari beasiswa tersebut. Dalam pemanfaatannya untuk keperluan kuliah/akademis efektif. Karena keperluan

			untuk kuliah/akademis masih banyak sebanding dengan keperluan pribadi untuk gaya hidup.
6	Murni Silviani	Perbankan Syariah	Beasiswa Bank Indonesia bukan saja memberi finansial tetapi juga non finansial. Dalam pemanfaatannya beasiswa digunakan untuk sebagian keperluan kuliah dan sebagiannya untuk usaha. Oleh sebab itu, dalam pemanfaatannya efektif sekali untuk menunjang sebuah pendidikan.
7	Jodi Pamungkas	Ekonomi Syariah	Dana yang diberikan oleh Bank Indonesia tergolong cukup untuk keperluan kuliah/akademis dan keperluan pribadi. Dalam pemanfaatannya efektif.
8	Eka Ramlan	Ekonomi Syariah	Komunikasi antar komunitas GenBI itu penting untuk mendapatkan informasi dari Bank Indonesia. Dari informasi tersebut, dapat diperoleh silaturahmi yang baik. Manfaat dari beasiswa digunakan untuk keperluan akademis, pribadi, dan sebuah usaha. Dalam hal ini, pemanfaatan beasiswa Bank Indonesia efektif untuk menunjang sebuah pendidikan.
9	Nurhidayah	Perbankan Syariah	Selain mempermudah mahasiswa untuk memenuhi biaya-biaya akademis. Beasiswa Bank Indonesia juga sangat bermanfaat untuk keperluan pribadi, namun untuk keperluan akademis lebih utama dibandingkan dengan keperluan pribadi. Dalam hal ini, pemanfaatan beasiswa Bank Indonesia masih dapat dikatakan efektif dalam penggunaan beasiswa tersebut.

B. ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap sepuluh responden mahasiswa fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia dan telah ditemukan penyajian data, maka analisis data yang menjadi pokok dalam pembahasan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

1. Analisis tentang efektivitas pemanfaatan beasiswa Bank Indonesia di kalangan mahasiswa fakultas Syariah dan Ekonomi Islam tahun akademik 2011

Dalam pemanfaatan beasiswa harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk mendukung perkuliahan atau pendidikan yang optimal dan efektif. Adapun yang dimaksud dengan efektif disini adalah pemanfaatannya harus sesuai dengan sasaran yang diinginkan oleh si pemberi beasiswa, yaitu Bank Indonesia. Adapun teori yang berkaitan dengan keefektifan pemanfaatan beasiswa adalah teori efektivitas yang diterjemahkan dalam kamus bisnis dan manajemen, yaitu efektivitas adalah tingkat dilaksanakannya hasil yang dikehendaki.¹⁰ Oleh sebab itu setiap pemanfaatan beasiswa haruslah sesuai yang diinginkan oleh Bank Indonesia. Menurut Bapak Purwanto sebagai staf Bank Indonesia mengatakan bahwa untuk mengukur efektivitas pemanfaatan beasiswa Bank Indonesia, efektif apabila diutamakan untuk pendidikan. Boleh untuk keperluan pribadi tetapi untuk kebutuhan akademik lebih besar. Bank Indonesia memberikan program-program yang produktif sebagai *corporate social responsibility* (CSR) dan salah satunya adalah program beasiswa.

Setiap dana beasiswa cair secara umum mahasiswa penerima Bank Indonesia menggunakan beasiswa tersebut untuk keperluan kuliah seperti membeli buku-buku, biaya kos, dan biaya hidup. Ada dari beberapa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia menggunakannya untuk

¹⁰Amin Widjaya Tunggal. *Kamus Bisnis dan Manajemen*. (Jakarta: PT Rinaka Cipta. 1995). h. 26.

membeli *gadget (handphone)* dengan alasan mereka untuk mendukung perkuliahan dan untuk memudahkan berkomunikasi di dunia maya. Ada pula mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia sebagai modal usaha untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang. Yang dimaksud efektif disini adalah pemanfaatan beasiswa Bank Indonesia keperluan untuk pendidikan lebih besar dibandingkan dengan keperluan untuk pribadi. Sebagai penerima beasiswa dan pemanfaatannya adalah mahasiswa yang kurang mampu, namun memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademiknya. Dan untuk pemanfaatannya adalah untuk keperluan kuliah maupun keperluan pribadi, namun lebih diutamakan untuk keperluan akademik dibandingkan dengan keperluan pribadi seperti pemenuhangaya hidup (*lifestayle*). Dari sembilan responden yang penulis wawancarai ada sekitar tiga orang responden yang memanfaatkan beasiswa lebih dari 30% untuk kebutuhn pribadi sekita 45%-50% digunakan untuk kebutuhan tersebut dan sisanya untuk kebutuhan akademisnya. Oleh sebab itu, mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dari sembilan responden dalam penelitian ini tidak ada yang mengutamakan keperluan pribadi tetapi yang lebih diutamakan adalah keperluan pendidikan. Jadi, dapat dinyatakan bahwa dalam menggunakan manfaat dari beasiswa bisa dikatakan efektif dalam memanfaatkan beasiswa tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1.1 Tabel Pemanfaatan Beasiswa Bank Indonesia

Responden	Pemanfaatan Beasiswa Bank Indonesia Dalam Persentase (%)	
	Pribadi	Akademik
Responden 1	10 %	90%
Responden 2	30 %	70%
Responden 3	0%	100%
Responden 4	50%	50%
Responden 5	0%	100%
Responden 6	30%-45%	70%-55%
Responden 7	0%	100%
Responden 8	30%-45%	70%-55%
Responden 9	10%	90%
Responden 10	30%	70%

Dalam persepektif Islam pemanfaatan beasiswa yang sesuai dengan ajaran Islam dalam istilah ilmu ekonomi disebut dengan konsumsi artinya penggunaan barang dan jasa untuk kebutuhan manusia. Sedangkan definisi menurut ekonomi Islam penggunaan barang dan jasa yang dipergunakan dalam memenuhi kebutuhan seseorang muslim dan keinginannya harus halal.

Sebagaimana kebutuhan dan keinginan tersebut juga harus benarsesuai syariah. Maksudnya dalam pemanfaatan beasiswa Bank Indonesia dari semua responden yang ada tidak ada yang memanfaatkan beasiswa tersebut yang bertentangan dengan ajaran Islam atau sudah sesuai dengan Syariah. Mereka memanfaatkan beasiswa tersebut untuk pemenuhan pribadi seperti, membayar sewa kost atau rumah kontrakan, membeli pakaian untuk kuliah, membeli *handphone* untuk berkomunikasi, kebutuhan hidup sehari-hari, dll. Dan untuk kebutuhan akademik seperti, membeli buku-buku, *notebook*, membayar SPP dan biaya-biaya perkuliahan sehari-

hari(*fotocopydanprint out*). Jadi, dalam pandangan Islam pemanfaatan beasiswa sudah sesuai dengan ajaran Islam.

2. Kendala yang menghambat pada efektivitas pemanfaatan beasiswa Bank Indonesia di kalangan mahasiswa fakultas Syariah dan Ekonomi Islam tahun akademik 2011

Dalam keefektifan pemanfaatan beasiswa sudah pasti tidak terlepas dari sebuah kendala yang mungkin saja akan mempengaruhi pemanfaatan dari beasiswa Bank Indonesia. Ada beberapa kendala yang menghambat efektivitas pemanfaatan beasiswa tersebut dari penerima beasiswa, antara lain sebagai berikut:

a. Segi lingkungan

Dari lingkungan kampus yang penuh dengan *stay* dan *modis* yang selalu berubah-ubah setiap bulan, yang suka gonta-ganti merek *handphone* atau *gadget* terbaru dan *stay* mereka yang dapat dibilang mahasiswa yang *modis*. Maka dari itu ada beberapa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan pribadi tersebut hampir seimbang dengan kebutuhan akademiknya. Oleh sebab itu, segi lingkungan juga bisa mempengaruhi kendala yang menghambat efektivitas pemanfaatan beasiswa untuk mendukung perkuliahan atau pendidikan.

b. Segi ekonomi

Dari ekonomi masih dikatakan baik, dari pendapatan orang tuanya yang masih mampu yang benar-benar tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan atau akademisnya. Sehingga ada

yang memanfaatkan beasiswa tersebut untuk modal sebuah usaha untuk memenuhi kebutuhan pribadinya. Sedangkan keperluan akademiknya diutamakan dari manfaat beasiswanya. Dan dari segi ekonomi yang masih mampu mereka memanfaatkan beasiswa bukan untuk keperluan yang tidak ada manfaatnya melainkan mereka menggunakannya untuk menunjang sebuah pendidikan. Seperti membeli sebuah *handphone* untuk berkomunikasi dengan sahabat/kerabat di sosial media. Dari sinilah dapat kita lihat kalau semua mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia semuanya efektif dalam pemanfaatannya untuk akademis bukan untuk pribadi atau pemenuhan gaya hidup saja tetapi ada manfaatnya untuk pendidikan. Dapat dilihat teori efektivitas pribadi yang dikemukakan oleh Udai Pareek yang menyatakan bahwa kesadaran diri yang lebih baik, memahami diri sendiri saja belum menjadikan seseorang efektif. Untuk mengembangkan efektivitas pribadi harus melewati tiga dimensi, yaitu keterbukaan, daya tanggap dan Komunikasi. Dari teori ini dapat diterapkan agar kesadaran diri yang lebih baik atau efektivitas diri. Agar penerima beasiswa Bank Indonesia lebih efektif lagi. Berdasarkan kendala-kendala di atas, tentunya agar pemanfaatan beasiswa lebih efektif dari manfaat beasiswa harus digunakan sebaik-baiknya untuk menunjang perkuliahan/pendidikan dan diutamakan untuk akademis bukan untuk pemenuhan gaya hidup yang berlebihan.

3. Analisis produktivitas beasiswa yang diberikan Bank Indonesia kepada mahasiswa fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Menurut Bapak Purwanto sebagai staf Bank Indonesia mengatakan bahwa bagian dari *corporate social responsibility* (CSR) program beasiswa, program lain dari Bank Indonesia selain program beasiswa, yaitu program pembinaan yang produktif pada peternakan susu kambing dan pembinaan pada usaha perikanan air tawar di Hulu Sungai Selatan (HSS). *Corporate social responsibility* (CSR) Bank Indonesia sarannya adalah yang produktif, seperti pembinaan dan pelatihan. Sama halnya dalam pemberian beasiswa bukan hanya memberikan manfaat saja, namun juga dibina dan diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan agar apa yang diberikan itu tidak habis begitu saja. Tetapi dapat berguna dan produktif untuk dimasa yang akan datang. Diantaranya adalah mahasiswa penerima beasiswa yang mengupayakan beasiswa tersebut produktif, yaitu sebagai berikut:

- a. Saudari Marni yang memiliki usaha “Sambal Pedas”.
- b. Saudari Murni Silviani memiliki usaha jualan kacang di koperasi mahasiswa (KOPMA).
- c. Saudari Eka Ramlan yang memiliki usaha jasa print di koperasi Syariah, kampus IAIN Antasari fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Dari usaha-usaha mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia ini sangat produktif sekali selain membantu untuk menunjang perkuliahan manfaat beasiswa

ini juga bisa memberikan peluang usaha bagi mahasiswa sebagai modal mereka untuk usaha. Mereka memulai usaha dari manfaat beasiswa yang diberikan Bank Indonesia kepada mereka. Mereka menyisihkan sebagian beasiswanya sebagai modal awalnya untuk sebuah usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1.2 Tabel Produktivitas Beasiswa Bank Indonesia

Responden	Memiliki Usaha	Nama Usaha
Responden 1	Ya	Sambal Pedas
Responden 2	Tidak	-
Responden 3	Tidak	-
Responden 4	Tidak	-
Responden 5	Tidak	-
Responden 6	Ya	Kacang Goreng
Responden 7	Tidak	-
Responden 8	Ya	Jasa Print
Responden 9	Tidak	-